

SKRIPSI

**TARI DANA DANA TRADISIONAL DESA KOPANDAKAN KECAMATAN
LOLAYAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

Oleh
Vidya Potabuga
NIM. 341 415 003

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 28 Desember 2020

Waktu : 09:00 WITA s/d Selesai

Penguji

1. **Ipong Niaga, S.Sn., M.Sn**
NIP. 19810808 200812 1 001 1.....
2. **La Ode Karlan, S.Pd., M.Sn**
NIP. 19810925 200801 1 012 2.....
3. **Dr. Riana Diah Sitharesmi, S.Sn., MA**
NIP. 19730324 200801 2 005 3.....
4. **Zulkipli, S.Pd., M.Sn**
NIP. 19770326 200212 1 003 4.....

Dekan

Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Nonny Basalama, MA., Ph.D
NIP. 19680310 199403 2003

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**TARI DANA-DANA TRADISIONAL DESA KOPANDAKAN
KECAMATAN LOLAYAN KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW**

Oleh

VIDYA POTABUGA

NIM. 341 415 003


Telah diperiksa dan disetujui:

Pembimbing I



Dr. Riana Diah Sitharesmi, S.Sn., MA.
NIP 19730324 200801 2 005

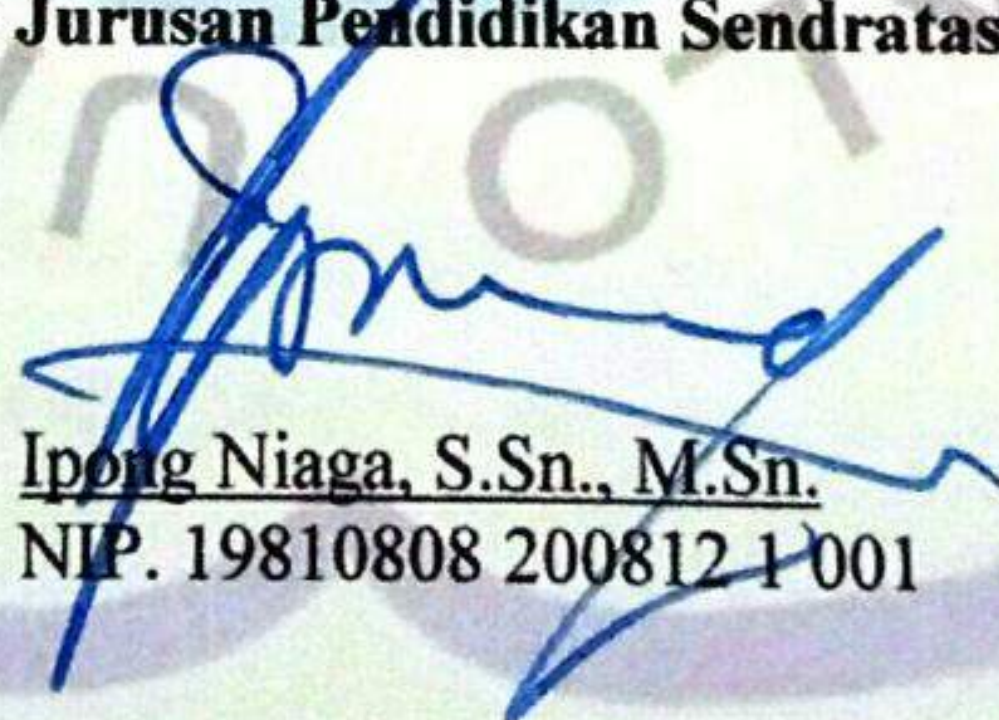
Pembimbing II



Zulkipli, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19770326 200212 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik



Ipong Niaga, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19810808 200812 1 001

ABSTRAK

Vidya Potabuga. Nim 341 415 003. Tari *Dana Dana* Tradisional Desa Kopandakan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Skripsi 2020, Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Riana Diah Sitharesmi S.Sn., MA dan Pembimbing II: Zulkipli S.Pd., M.Sn.

Tari *Dana Dana* tradisional mulai dikenal oleh masyarakat Desa Kopandakan bersamaan dengan masuknya agama Islam di Bolaang Mongondow. Dilihat dari sholawatan yang biasa disebut dengan hadra. Hadra diiringan alat musik rebana. Rebana pun menjadi iringan tari *Dana Dana* tradisional. Tarian ini biasa ditarikan pada saat masyarakat melakukan aktifitas berkebun (*momosad*). Seiring perkembangan zaman Tari *Dana Dana* tradisional mulai ditarikan diberbagai acara seperti, acara pernikahan, acara akikah dan khitanan serta hari ulang tahun Kabupaten Bolaang Mongondow. Bentuk penyajian yang diacuh adalah acara yang terakhir yaitu akikah dan khitanan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah tari *Dana Dana* tradisional Desa Kopandakan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Data yang diperoleh pada penelitian melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Data dianalisis melalui langka reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari *Dana Dana* tradisional masih tetap tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Meskipun budaya *momosad* telah hilang tari *Dana Dana* masih tetap bertahan hingga saat ini. Tari *Dana Dana* berfungsi sebagai tari hiburan. Pada upacara akikah dan khitanan pun tari *Dana Dana* tradisional menggunakan syair pantun yang berupa harapan serta doa-doa untuk sang bayi dan orang tua.

Tari *Dana Dana* tradisional memiliki dua belas (12) ragam gerak. Riasan hanya sederhana, kotum Bangiang (pakaian), bintol (kain), kupiah (peci). Jumlah penari 2 orang laki-laki. Alat musik yang digunakan berupa gambus dan marwas serta menggunakan syair pantun dengan menyesuaikan acara yang akan ditampilkan.

Kata Kunci : *Dana Dana* tradisional, Akikah dan Khitanan, Bolaang Mongondow

ABSTRACT

Potabuga, Vidya. Student ID 341 415 003. *Dana Dana* Traditional Dance of Kopandakan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency. Undergraduate Thesis, 2020, Study Program of Drama, Dance, and Music Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Riana Diah Sitharesmi S.Sn., MA. Co-supervisor: Zulkipli S.Pd., M.Sn.

Dana Dana traditional dance began to be known by the people of Kopandakan Village along with the commencement of Islamic civilization in Bolaang Mongondow. Salawat, which is usually called *hadra*, was accompanied by a tambourine musical instrument. Tambourine also becomes a *Dana Dana* traditional dance accompaniment. This dance is usually danced when people do gardening activities (*momosad*). Along with the era development, this dance began to be danced in various events such as weddings, aqiqah, circumcisions, and birthday parties in the research area. This study focused on the presentation of the dance in the aqiqah and circumcision events.

This qualitative research involved *Dana Dana* traditional dance of the aforementioned area as the object of research. Data were obtained through observation, interviews, and documentation; the data further were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that *Dana Dana* traditional dance is still growing and developing today. Even though the *momosad* culture has disappeared, this dance has still survived to this day. *Dana Dana* dance functions as an entertainment dance. At aqiqah and circumcision ceremonies, this dance also uses poetry that contains hopes and prayers for the baby and the parents.

Dana Dana traditional dance has twelve (12) types of movements. Applying simple make-up, the dancers are dress up with *Baniang* (attire), *bintol* (cloth), *kupiah* (cap). The number of dancers consists of two male dancers. The musical instruments used are lute and marwas. The instruments are interspersed with poetry, which depending on the event that is held.

Keywords: *Dana Dana* Traditional, Aqiqah and Circumcision, Bolaang Mongondow

